



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RASIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE TAHUN 2015 -2024

Resti Agustini¹

¹ Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang

*Penulis Korespondensi: restiaugustin657@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Firm Size on the stock price of PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk during the period 2015–2024. The research employs a quantitative method using secondary data in the form of the company's financial statements over a ten-year period. The data analysis techniques include Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, and Autocorrelation), Simple and Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Analysis, t-test (partial), and F-test (simultaneous). The results show that Net Profit Margin (X1) partially has a significant effect on Stock Price (Y) at PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk for the 2015–2024 period, as indicated by a significance value of $0.032 < 0.05$ and a t-statistic of $2.782 > t\text{-table of } 2.447$. Debt to Equity Ratio (X2) partially also has a significant effect on Stock Price (Y), supported by a significance value of $0.045 < 0.05$ and a t-statistic of $2.520 > t\text{-table of } 2.447$. Firm Size (X3) partially has a negative and significant effect on Stock Price (Y), as evidenced by a significance value of $0.002 < 0.05$ and a t-statistic of $-5.029 < t\text{-table of } 2.447$. Furthermore, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Firm Size simultaneously have a significant effect on the stock price of PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk during the 2015–2024 period, with a significance level of $0.003 < 0.05$ and an F-statistic greater than the F-table value ($15.101 > 4.757$).*

Keywords : *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Stock Price.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun. Analisis data yang dilakukan meliputi: Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi), Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015-2024. Hal ini didasari oleh signifikansi $0,032 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,782 > t_{tabel} 2,447$. Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015-2024. Hal ini didasari oleh signifikansi $0,045 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,520 > t_{tabel} 2,447$. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015-2024. Hal ini didasari oleh signifikansi $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} -5,029 < t_{tabel} 2,447$. Variabel Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015-2024 dengan tingkat signifikansinya $0,003 < 0,05$ dan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel} (15,101 > 4,757)$.*

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Harga Saham.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Farmasi adalah bidang yang mempelajari bagaimana membuat, mencampur, meracik, mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, dan standarisasi dan pembuatan obat serta pengobatan. Ini mencakup informasi tentang sifat obat, distribusi, serta penggunaan yang aman. Ilmu resep adalah tentang cara membuat obat menjadi bentuk tertentu (meracik) hingga siap digunakan sebagai obat. Istilah farmasi berasal dari kata Yunani farmakon, yang berarti medika atau obat. Sektor farmasi dan herbal menjadi salah satu sektor yang pertumbuhannya cukup signifikan, terutama setelah pandemi COVID-19 yang meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di sektor ini berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang relatif stabil.

Table 1. 1

**Data Perkembangan PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	NET PROFIT MARGIN		DEBT TO EQUITY RASIO		UKURAN PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
	LABA BERSIH	PENJUALAN	TOTAL UTANG	EKUITAS		
2015	437.475	2.218.536	197.797	2.598.314	3,36	550
2016	480.525	2.561.806	229.729	2.757.885	3,36	520
2017	533.799	2.573.840	262.333	2.895.865	3,36	545
2018	663.849	2.763.292	435.014	2.902.614	3,36	840
2019	807.689	3.067.434	472.191	3.064.707	3,36	1275
2020	934.016	3.335.411	627.776	3.221.740	3,37	805
2021	1.260.898	4.020.980	597.785	3.471.185	3,37	865
2022	1.104.714	3.865.523	575.967	3.505.475	3,37	755
2023	950.648	3.565.930	504.765	3.385.941	3,37	525
2024	1.171.026	3.919.084	451.781	3.487.844	3,37	590

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul

Berdasarkan data keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul periode 2015–2024, penjualan meningkat dari Rp2.218.536 ribu menjadi Rp3.919.084 ribu, sementara laba bersih naik dari Rp437.475 ribu menjadi Rp1.171.026 ribu. *Net Profit Margin* (NPM) juga menunjukkan tren positif dari 19,71% menjadi 29,88%, dengan puncak 31,35% di 2021. Meski sempat turun di 2022–2023, kinerja secara keseluruhan tetap menunjukkan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan efisiensi biaya yang baik, mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga kinerja keuangan yang stabil dan menguntungkan.

Table 1. 2
Data Harga Saham

Tahun	Harga Saham
2015	550
2016	520
2017	545
2018	840
2019	1275
2020	805
2021	865
2022	755
2023	525
2024	590

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Industri SIDO Muncul

Berdasarkan data Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul periode 2015–2024, kinerja saham menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Harga saham tertinggi terjadi pada 2018 sebesar 840 dan 2019 sebesar 1275, mencerminkan peningkatan nilai saham yang signifikan pada periode tersebut. Namun, terjadi penurunan tajam pada 2022 hingga 755 dan 2023 mencapai 525, yang mengindikasikan penurunan kepercayaan pasar atau kinerja keuangan yang menurun. Secara keseluruhan, harga saham menunjukkan tren naik hingga 2019, kemudian mengalami penurunan setelah pandemi, dengan sedikit pemulihan pada tahun 2024.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anis Latifah, dan Wawan Supriyatna (2025) menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, (Latifah & Supriyatna, 2025). Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alsafitri Goma, Srie Isnawaty Pakaya, dan Meriyana Franssisca Dungga (2025) menyatakan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. (Goma et al., 2025)

TINJUAN PUSTAKA

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan mengelola dan mengawasi sumber daya keuangan suatu perusahaan atau instansi, dengan tujuan untuk memastikan kelancaran operasional bisnis. Manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana.

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Untuk dapat memahami laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan. Disamping itu, analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih

komprehensif, sehingga keputusan yang akan dibuat akan lebih baik. Menurut Kasmir (2016:104) mengatakan bahwa “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

2.1.4.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Diana (2018:62) *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan. Rasio ini mengukur rupiah laba bersih yang diperoleh setiap satu rupiah penjualan semakin besar rasionya maka makin baik, artinya posisi pemilik perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasionya rendah berarti menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. (Silviana, 2024)

2.1.5.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam mengukur seberapa proporsi perusahaan dibiayai dengan utang salah satunya dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio*, karena rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh utang dengan total modal. Dengan begitu unsur-unsur *Debt to Equity Ratio* adalah utang dan modal.

2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017: 3): Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau perbandingan untuk mengelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan total aset. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan (Octaviani, 2023). Sedangkan menurut Setiawan & Suwaidi (2022) ukuran perusahaan dianggap dapat meningkatkan likuiditas atas Profitabilitas, jika suatu bisnis yang besar mempunyai total kekayaan yang besar, maka Firm Size dapat memiliki pengaruh atas likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas.

2.1.7.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai atau harga yang terbentuk dari proses jual beli saham di pasar modal, yang mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan penilaian investor. Harga ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar serta dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, informasi publik, sentimen investor, dan prospek bisnis di masa depan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Syaiful Bahri (2018:16) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:11) pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independent dan dependen. Dari variabel tersebut dicari seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independent (X) *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan sedangkan

variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:119), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut karena banyaknya jumlah populasi. Sedangkan Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode tahun 2015 sampai dengan 2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Table 4. 1
Metode Uji *One Sample Kolmogorof - Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	81.07826112
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.120
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan pada table 4.6 dapat diketahui bahwa uji Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai (Asymp. Sig) 0,200 > 0,05. dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	199852.341	38279.916		5.221	.002		
	NPM	52.159	18.746	.970	2.782	.032	.160	6.237
	DER	38.068	15.109	.650	2.520	.045	.293	3.414
	FIRM SIZE	-59723.394	11464.931	-1.328	-5.209	.002	.300	3.333

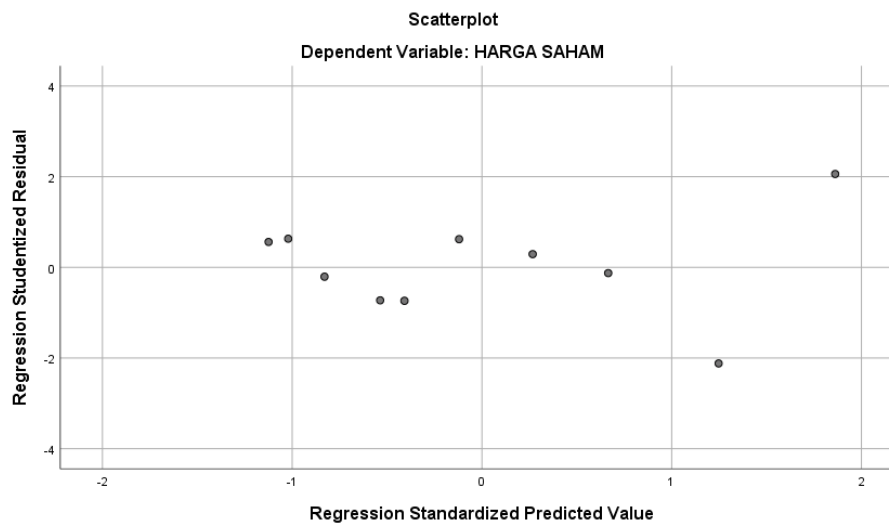
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa ketiga variabel mempunyai nilai tolerance yaitu *Net Profit Margin* sebesar 0,160, nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,293 dan nilai *Firm Size* sebesar 0,300. Maka dapat dikatakan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF yaitu *Net Profit Margin* sebesar 6,237, nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,414 dan nilai *Firm Size* sebesar 3,333 nilai VIF pada masing-masing variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.6 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Table 4. 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.883	.825	99.30018	2.280

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin–Watson yang diperoleh adalah sebesar 2.280. Nilai ini kemudian dijadikan dasar untuk membandingkan dengan nilai Durbin–Watson tabel. Dengan jumlah sampel $N = 10$ dan jumlah variabel independen $k = 3$, pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai $dL = 0,5253$ dan $dU = 1,9510$. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan uji Durbin–Watson, autokorelasi tidak terjadi apabila nilai uji berada pada rentang $dU \leq DW \leq (4 - dU)$. Pada hasil penelitian ini diperoleh nilai $1,9510 < 2,280 < 2,049$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi, karena nilai Durbin–Watson berada dalam rentang aman yang menunjukkan tidak adanya korelasi di antara residual.

Table 4. 3
Uji Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	4.13268
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil *Runs Test* pada tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 1.000. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model bersifat acak (random). Dengan kata lain, tidak terdapat pola tertentu atau keteraturan dalam residual yang mengindikasikan adanya autokorelasi. Nilai $Z = 0.000$ juga mendukung bahwa penyebaran residual terjadi secara acak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi berdasarkan uji *Runs Test*, sehingga memenuhi asumsi independensi residual.

4.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini untuk mengetahui dua kemungkinan yaitu menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.

4.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Adapun ringkasannya dari hasil SPSS untuk melihat thitung dan ttabe pada penelitian ini sebagai berikut :

Table 4. 4
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	199852.341	38279.916		5.221	.002
	NPM	52.159	18.746	.970	2.782	.032
	DER	38.068	15.109	.650	2.520	.045
	FIRM SIZE	-59723.394	11464.931	-1.328	-5.209	.002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

4.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi *F-statistic* dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi *F-statistic* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Table 4. 5
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446696.840	3	148898.947	15.101	.003 ^b
	Residual	59163.160	6	9860.527		
	Total	505860.000	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, NPM

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 15.101 dengan tingkat signifikansi 0,003. Karena nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka dapat dipastikan bahwa variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika menggunakan perbandingan dengan f_{table} , dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 6$ serta taraf signifikansi 0,05, nilai f_{table} adalah 4,757. Karena f_{hitung} lebih besar dari f_{table} ($15,101 > 4,757$), Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan

Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.9 Pembahasan Penelitian

Hasil pengolahan data secara deskriptif terkait pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap Harga Saham (Y).
Berdasarkan hasil uji t, *Net Profit Margin* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015-2024. Hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2,782 > t_{tabel} 2,447$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anis Latifah, Wawan Supriyatna (2025) dengan penelitiannya yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun disisi lain tidak sejalan dengan penelitian oleh Alsafitri Goma, Srie Isnawaty Pakaya, dan Meriyana Franssisca Dunga (2025) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)
Berdasarkan hasil uji t, *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015-2024. Hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2,520 > t_{tabel} 2,447$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nur Wahyuni Syafar, Wahyuni, dan Mukminati Ridwan (2025) dengan penelitiannya yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun disisi lain tidak sejalan dengan penelitian oleh Ade Amirullah, dan Andar Febyansyah (2024) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Harga Saham (Y)
Berdasarkan hasil uji t, Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan, namun pengaruhnya negatif terhadap Harga Saham (Y), pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015-2024. Hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} -5,029 < t_{tabel} 2,447$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Susanti, Khairul Azwar dan Nelly Ervina (2025) dengan penelitiannya menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun disisi lain tidak sejalan dengan penelitian oleh Ni Made PutriAstari, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti (2025) yang menyatakan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Pengaruh *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Harga Saham (Y).
Berdasarkan penelitian *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015 2024. Hal ini didasari oleh hasil uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan perhitungan $f_{hitung} > f_{table} (15,101 > 4,757)$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Elsa Pratanti, dan Kartika Berliani (2025) penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. Periode 2015-2024”. Maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015 – 2024, dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2,782 > t_{tabel} 2,447$.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015 – 2024, dengan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} 2,520 > t_{tabel} 2,447$.
3. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk. periode 2015 – 2024, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan perhitungan $t_{hitung} -5,029 < t_{tabel} 2,447$.
4. *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk periode 2015 2024. Hal ini didasari oleh hasil uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan perhitungan $f_{hitung} > f_{table} (15,101 > 4,757)$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk Periode 2015-2024”. Berikut beberapa saran dari peneliti :

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* , *Debt to Equity Ratio* , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk, maka perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya dalam upaya meningkatkan laba bersih agar semakin menarik minat investor. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan struktur modal secara lebih optimal dengan menjaga tingkat penggunaan utang agar tidak menimbulkan risiko finansial yang dapat berdampak pada penurunan kepercayaan pasar. Temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham menunjukkan bahwa penambahan total aset belum diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga manajemen perlu memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki agar lebih produktif dan memberikan hasil yang optimal. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan epada publik agar investor dapat menilai kinerja perusahaan secara objektif dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi Investor
Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk, disarankan untuk menjadikan rasio profitabilitas dan struktur modal sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena peningkatan laba cenderung diikuti dengan kenaikan harga saham. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan tingkat utang perusahaan agar tidak menimbulkan risiko finansial yang terlalu besar di masa depan. Mengingat ukuran perusahaan tidak selalu menjamin

kenaikan harga saham, investor sebaiknya lebih fokus pada analisis kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Dengan melakukan pertimbangan yang matang berdasarkan data keuangan dan kondisi pasar, investor dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel yang lebih beragam serta memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk, tetapi juga pada perusahaan lain dalam sektor yang sama agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan kondisi sebelum dan sesudah adanya peristiwa ekonomi tertentu untuk melihat perubahan yang lebih spesifik terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R., Murdifi, I., & Amra, W. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8(2).
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 1(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Amirullah, A. & Andar Febyansyah. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. SKETSA BISNIS, 11(02), 191–211. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5504>
- Armayanti, Y. D., & Mardiaty, D. (2025). Pengaruh *Debt to Equity Rasio* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. (8).
- Astari, N. M. P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 dengan Profitabilitas sebagai Pemediasi. EMAS, 6(4), 843–859. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i4.6106>
- Barokah, S., Pratama, W. C. T., Zain, N. A. Z., & Bisaroh, R. T. M. (2025). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. 9(1).
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- Desi, A. V., Clyde, V., Bagaskara, K., & Fazri, E. (n.d.). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . . P., 4(2).
- Dewi Oktavia & Syifa Pramudita Faddila. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022. JURNAL

- MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI, 1(3), 173–185.
<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.338>
- Fadli, A. A. Y., & Rahman, F. A. (2025). *The Effect Of Current Ratio (CR) And Debt To Asset Ratio (DAR) On Return On Equity (ROE) At Pt Telkom Indonesia (TELKOM) Persero Tbk For The Period 2006 – 2024.*
- Goma, A., Pakaya, S. I., & Dunga, M. F. (2025). Pengaruh *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Industri barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. . . September, 8(2).
- Karlina, A., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh *Return on Asset, Net Profit Margin, Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1453–1469.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.482>
- Latifah, A., & Supriyatna, W. (2025). Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2015–2024. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 2(3), 317–323.
<https://doi.org/10.70285/wzngy123>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. 2(2).
- Octaviani, R. (2023). Pengaruh *Firm Size, Total Asset Turnover*, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. 7(11).
- Padmanegara, O. H., Sunarsi, D., & Effendy, A. A. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. 7(2).
- Pratanti, N. E., & Berliani, K. (2025). Pengaruh ROA, NPM, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1860–1867. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2279>
- Putri, Y., & Matta, Y. D. (2025). Pengaruh *Price Earning Rasio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
- Regita Cahyani. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato)* dan *Net Profit Margin (Npm)* terhadap *Return on Assets (Roa)* Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022.
- Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 953–958. <https://doi.org/10.54082/jamsi.764>
- Silviana, R. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022. 2(4).
- Susanti, E., Azwar, K., & Ervina, N. (2025). Dampak *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *jesya*, 8(2), 1072–1083. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2135>
- Syafar, N. W., & Ridwan, M. (2025). Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Pengaruh *Financing to Debt Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022.

- 1(1).
- Tanisa, D. V., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2362–2380. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3934>
- Tibian, R., Pasulu, M., & Bulo, Y. P. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. *Wijaya Karya (Persero) Tbk.* 4(2).
- Umar, J. T. (2025). UNIVERSITAS IBNU SINA (UIS). 5(1).
- Vincent Loekito, L. W. S. (2021). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1).
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Keramik Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. A. (2017). *The Influence of Capital Structure, Firm Size, and Profitability to Share Price in Food Industry and Beverage Industry Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015*.
- Wulandari, M. D. P., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., & Ndoen, W. M. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan pada Kelompok Tani Syalom di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(5), 1095–1102. <https://doi.org/10.35508/glory.v5i5.16137>
- Zain, C. K., & Nurhamdi, M. (2025). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk PERIODE 2013-2022. 21(12).